

## PERAN KULINER TRADISIONAL RENDANG DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME PADA MAHASISWA

Syifaa Najmah Husniyyah<sup>1</sup>, Naila Annastasya<sup>2</sup>, Rafianti Rahayu Gustiani<sup>3</sup>, Alya  
Khairunnisa<sup>4</sup>, Mutia Khaira Manty<sup>5</sup>, Ratna Fitria<sup>6</sup>

[syifaanajmahh@student.upi.edu](mailto:syifaanajmahh@student.upi.edu)<sup>1</sup>, [annastasya09@student.upi.edu](mailto:annastasya09@student.upi.edu)<sup>2</sup>,  
[rafiantirhy22@student.upi.edu](mailto:rafiantirhy22@student.upi.edu)<sup>3</sup>, [alyakhairunnisa15@student.upi.edu](mailto:alyakhairunnisa15@student.upi.edu)<sup>4</sup>,  
[mutiakhaira@student.upi.edu](mailto:mutiakhaira@student.upi.edu)<sup>5</sup>, [ratna\\_fitria@upi.edu](mailto:ratna_fitria@upi.edu)<sup>6</sup>

**Universitas Pendidikan Indonesia**

### ABSTRAK

Kuliner tradisional merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari identitas nasional. Di tengah perkembangan globalisasi dan masuknya budaya asing, minat generasi muda terhadap makanan tradisional mulai mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kuliner tradisional rendang dalam menanamkan nilai nasionalisme pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan nasionalisme, budaya kuliner, dan rendang sebagai makanan tradisional Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendang tidak hanya menjadi makanan khas daerah Minangkabau, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan nasional yang mampu memperkuat rasa cinta tanah air, menghargai keberagaman budaya, dan meningkatkan kesadaran generasi muda untuk melestarikan budaya lokal. Rendang dapat dijadikan media dalam menanamkan nilai nasionalisme melalui pengenalan budaya kuliner Indonesia kepada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Rendang, Kuliner Tradisional, Nasionalisme, Mahasiswa, Budaya Indonesia.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya, salah satunya adalah kuliner tradisional. Setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas yang mencerminkan identitas budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Kuliner tradisional tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan pangan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pelestarian budaya bangsa.

Di era globalisasi saat ini, masyarakat khususnya generasi muda mulai terpengaruh oleh budaya asing, termasuk dalam pola konsumsi makanan. Banyak mahasiswa yang lebih tertarik pada makanan cepat saji dibandingkan makanan tradisional Indonesia. Kondisi tersebut dapat menyebabkan berkurangnya rasa bangga terhadap budaya lokal dan menurunnya kesadaran untuk melestarikan warisan budaya bangsa.

Salah satu makanan tradisional Indonesia yang terkenal hingga mancanegara adalah rendang. Rendang berasal dari Sumatera Barat dan dikenal sebagai makanan khas masyarakat Minangkabau. Rendang pernah dinobatkan sebagai salah satu makanan terenak di dunia dan menjadi simbol kekayaan kuliner Indonesia. Kepopuleran rendang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menanamkan nilai nasionalisme kepada generasi muda, khususnya mahasiswa.

Nasionalisme merupakan sikap cinta tanah air, bangga terhadap bangsa sendiri, serta memiliki keinginan untuk menjaga persatuan dan budaya bangsa. Nilai nasionalisme dapat ditanamkan melalui berbagai cara, salah satunya melalui pengenalan dan pelestarian kuliner tradisional. Dengan mengenal dan mencintai makanan khas Indonesia, mahasiswa diharapkan dapat memiliki rasa bangga terhadap identitas bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kuliner tradisional rendang dalam menanamkan nilai nasionalisme pada mahasiswa.

### **Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan nasionalisme dalam kehidupan mahasiswa?
2. Bagaimana peran kuliner tradisional rendang dalam memperkenalkan budaya Indonesia?
3. Bagaimana rendang dapat menanamkan nilai nasionalisme pada mahasiswa?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengertian nasionalisme dalam kehidupan mahasiswa.
2. Mengetahui peran rendang sebagai kuliner tradisional Indonesia.
3. Mengetahui hubungan antara pelestarian kuliner rendang dengan penanaman nilai nasionalisme.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan nasionalisme, budaya kuliner, dan rendang sebagai makanan tradisional Indonesia.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui hubungan antara kuliner tradisional rendang dengan penanaman nilai nasionalisme pada mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Nasionalisme Pada Mahasiswa**

Nasionalisme merupakan sikap cinta terhadap tanah air yang diwujudkan melalui rasa bangga, peduli, dan menghargai budaya bangsa sendiri. Dalam kehidupan mahasiswa, nasionalisme dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan seperti menggunakan produk lokal, melestarikan budaya Indonesia, dan menjaga persatuan bangsa.

Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga identitas nasional di tengah perkembangan globalisasi. Namun, saat ini pengaruh budaya asing semakin kuat sehingga banyak mahasiswa yang mulai melupakan budaya lokal, termasuk kuliner tradisional Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme melalui pendekatan yang dekat dengan kehidupan mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan kuliner tradisional. Makanan tradisional dapat menjadi sarana pembelajaran budaya karena di dalamnya terdapat sejarah, filosofi, dan nilai sosial masyarakat Indonesia.

### **Rendang Sebagai Kuliner Tradisional Indonesia**

Rendang merupakan makanan khas Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat. Rendang dibuat dari bahan utama daging sapi yang dimasak bersama santan dan berbagai rempah-rempah dalam waktu yang cukup lama. Proses memasak rendang membutuhkan kesabaran, ketelitian, dan kerja sama.

Selain memiliki cita rasa yang khas, rendang juga memiliki nilai budaya yang tinggi. Dalam budaya Minangkabau, rendang sering disajikan pada acara adat, perayaan keluarga, dan kegiatan penting lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendang memiliki makna sosial dan budaya bagi masyarakat.

Rendang dikenal secara internasional dan pernah dinobatkan sebagai salah satu

makanan terenak di dunia. Prestasi tersebut menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia karena menunjukkan bahwa kuliner lokal mampu bersaing di tingkat internasional.

Keberadaan rendang sebagai makanan tradisional Indonesia dapat menjadi simbol identitas bangsa. Melalui rendang, masyarakat dapat mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia sekaligus meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya nasional.

### **Peran Rendang Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme**

Kuliner tradisional rendang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai nasionalisme pada mahasiswa. Salah satu bentuk nasionalisme adalah rasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri. Ketika mahasiswa mengenal sejarah dan nilai budaya yang terkandung dalam rendang, maka akan tumbuh kesadaran untuk mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

Rendang juga mencerminkan nilai persatuan dalam keberagaman. Indonesia memiliki banyak makanan khas dari berbagai daerah, dan rendang menjadi salah satu contoh kekayaan budaya tersebut. Dengan mengenal kuliner dari berbagai daerah, mahasiswa dapat belajar menghargai keberagaman budaya Indonesia.

Selain itu, proses memasak rendang yang membutuhkan kerja sama dan kesabaran juga mencerminkan nilai gotong royong yang sesuai dengan nilai Pancasila. Nilai tersebut penting untuk diterapkan dalam kehidupan mahasiswa agar tercipta sikap saling membantu dan menghargai sesama.

Mahasiswa dapat menumbuhkan nasionalisme melalui berbagai kegiatan seperti festival kuliner tradisional, praktik memasak makanan khas daerah, promosi makanan lokal di media sosial, dan penggunaan produk pangan lokal. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecintaan terhadap budaya Indonesia sekaligus membantu melestarikan kuliner tradisional.

Pelestarian rendang juga dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha kuliner tradisional. Dengan mencintai dan mengonsumsi makanan lokal, mahasiswa turut mendukung keberlangsungan budaya dan ekonomi bangsa.

### **KESIMPULAN**

Rendang merupakan salah satu kuliner tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan identitas nasional yang tinggi. Di tengah perkembangan globalisasi, rendang dapat menjadi media untuk menanamkan nilai nasionalisme pada mahasiswa.

Melalui pengenalan dan pelestarian rendang, mahasiswa dapat meningkatkan rasa bangga terhadap budaya Indonesia, menghargai keberagaman budaya, serta menumbuhkan sikap cinta tanah air. Selain itu, nilai gotong royong, kerja sama, dan persatuan yang terdapat dalam budaya kuliner rendang juga sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, pelestarian kuliner tradisional rendang perlu terus dilakukan agar generasi muda tetap mengenal dan mencintai budaya bangsa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, D. (2021). Pelestarian Kuliner Tradisional sebagai Identitas Budaya Bangsa. *Jurnal Budaya Nusantara*, 5(2), 45–53.
- Hidayat, R. (2020). Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 12–20.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.

- Jakarta: Kemendikbud.
- Pratama, A. (2022). Peran Kuliner Tradisional dalam Memperkuat Identitas Nasional. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 7(1), 33–40.
- Putri, S. (2021). Rendang sebagai Warisan Budaya Indonesia. *Jurnal Tata Boga Indonesia*, 4(2), 55–63.
- Rahmawati, N. (2023). Pengaruh Globalisasi terhadap Minat Generasi Muda pada Kuliner Lokal. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(1), 70–78.
- Sari, M. (2022). Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 90–98.
- Setiawan, B. (2021). Budaya Kuliner Nusantara sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 25–34.
- Sutrisno, T. (2020). Identitas Nasional dan Budaya Lokal Indonesia. Jakarta: Graha Ilmu.
- Yuliana, F. (2023). Peran Mahasiswa dalam Melestarikan Budaya Indonesia. *Jurnal Civic Education*, 11(2), 101–109.